

## **Gerakan 5M & *Mapalus*: Upaya Perangi Covid-19 di Desa Matungkas**

Meily Wagiu<sup>1</sup>, Febriani Sumual<sup>2</sup>

Institut Agama Kristen Negeri Manado<sup>12</sup>

Meily.wagiu@yahoo.co.id<sup>1</sup>, febrisumual98@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Matungkas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Dimembe. Memasuki tahapan baru di era normal baru, hampir seluruh masyarakat sudah kembali melaksanakan aktivitas masing-masing baik bekerja maupun bersekolah. Namun ada beberapa hal yang masih kurang menjadi perhatian dari masyarakat terkait dengan pencegahan covid-19. Observasi dari mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKNT khususnya di desa Matungkas, masih ada saja masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika ke luar rumah. Selain itu, masih ada masyarakat yang belum bisa untuk menjauhi kerumunan atau belum bisa menjaga jarak. Realitas inilah yang mendorong rencana pelaksanaan program sosialisasi penerapan 5 M dan pembagian alat pelindung diri di Desa Matungkas dengan bersinergi dengan seluruh pihak baik pemerintah desa Matungkas dan seluruh masyarakat. Hasil dari pengabdian ini, 1) Masyarakat sudah mulai sadar untuk menerapkan 5 M melalui penggunaan masker dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. 2) Anak-anak menjadi lebih mudah mengetahui cara menggunakan masker dengan benar melalui tayangan video di Youtube. 3) Pemuda dan Remaja sebagai agen perubahan di masyarakat sudah mulai muncul kesadaran untuk menerapkan 5 M serta mengedukasi sekeliling mereka tentang 5 M. 4) Terjalin sinergitas antara seluruh aparat penegak hukum, perangkat desa dan seluruh masyarakat Desa Matungkas untuk mewujudkan Kampung Tangguh Covid-19.

**Kata Kunci :** Gerakan 5 M, *Mapalus*, Masyarakat Desa Matungkas

### **Abstract**

*Matungkas is one of the villages in the Dimembe sub-district. Entering a new stage in the new normal era, almost all people have returned to carrying out their respective activities both at work and at school. However, there are some things that are still not getting attention from the public regarding the prevention of COVID-19. Observations of students who carry out KKNT activities, especially in Matungkas village, there are still people who do not use masks when going out of the house. In addition, there are still people who have not been able to stay away from crowds or have not been able to keep their distance. This reality has prompted the plan for implementing the 5M socialization program and distributing personal protective equipment in Matungkas Village by synergizing with all parties, both the Matungkas village government and the entire community. The results of this service, 1) The community has begun to realize the importance of implementing the 5 M through the use of masks in the implementation of daily activities. 2) It is easier for children to know how to use masks properly through videos on Youtube. 3) Youth and Youth as agents of change in society have started to raise awareness to implement the 5 M and educate their surroundings about the 5 M. 4) There is synergy between all law enforcement officers, village officials and all the people of Matungkas Village to realize Covid-19 Tangguh Village .*

**Keywords:** 5 M Movement, *Mapalus*, Matungkas Village Community

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 sebagai persoalan dunia belum usai. Kasus terinfeksi Covid-19 di Indonesia tak terkendali. Angka kasus terinfeksi masih terus naik dan tingkat penularan masih tinggi. Menerapkan protokol kesehatan menjadi satu-satunya cara ampuh untuk melindungi diri dari virus, mengingat obat atau antivirus untuk covid belum ditemukan. Membiasakan dan mewajibkan diri untuk mematuhi protokol kesehatan merupakan salah satu kunci agar virus COVID-19 dapat ditekan penyebarannya. Namun, dibutuhkan perilaku disiplin dari diri sendiri, juga sangat perlu untuk dilakukan secara kolektif dengan penuh kesadaran.

Seorang Ahli Epidemiolog Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman menyarankan untuk sebaiknya kini pencegahan ditingkatkan menjadi penerapan 5M. Hal ini sesuai dengan instruksi Menteri Agama Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Gerakan Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan (5M) yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi, serta menjauhi kerumunan.

Penerapan protokol kesehatan 5M menjadi hal yang penting dalam situasi pandemi saat ini sebagai langkah mencegah penyebaran sekaligus memutus mata rantai penyebaran covid-19. Aktivitas masyarakat kembali normal namun pandemi ini masih berlangsung sehingga penerapan protokol kesehatan harus tetap dijalankan. Berikut adalah penjelasan Gerakan 5M yang diambil dari berbagai sumber :

1. Memakai Masker

Harus selalu memakai masker saat berada di luar rumah, atau ketika berkumpul bersama kerabat di mana pun berada.

2. Mencuci Tangan

Mesti mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun secara berkala. Jika tak ada air dan sabun, kita bisa menggunakan hand sanitizer untuk membersihkan tangan dari kuman-kuman yang menempel.

3. Menjaga Jarak

Jika ada keperluan mendesak yang mengharuskan pergi ke luar rumah, selalu ingat untuk menjaga jarak satu sama lain. Jarak yang dianjurkan adalah 1 hingga 2 meter dari orang sekitar.

4. Menjauhi Kerumunan

Menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah karena semakin banyak dan sering bertemu orang, kemungkinan terinfeksi corona bisa semakin tinggi.

#### 5. Mengurangi Mobilitas

Jika tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu kita pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama.

Upaya dan strategi dari pemerintah untuk menanggulangi pandemi global yaitu covid-19, terus dilakukan. Sebagai upaya kuratif pemerintah terus mengerahkan gugus covid dengan melibatkan tenaga medis, tenaga kesehatan, serta relawan covid untuk membantu masyarakat yang terpapar virus ini. Dalam upaya memerangi covid-19 perlu adanya kesadaran dan tanggung jawab bersama dari setiap individu atau kelompok bukan hanya tugas utama dari pemerintah tetapi menjadi tugas bersama. Memasuki era normal menjadi salah satu momentum untuk membangkitkan kembali kerarifan lokal dalam upaya melawan covid-19.

Di Minahasa, ada suatu semangat yang terus diupayakan dan dipertahankan yaitu *Mapalus*. Menurut Denni Pinontoan, kata *mapalus* terbentuk dari dua kata *ma* sebagai awal untuk menunjuk pada sebuah proses yang aktif, dan *palus* yang berarti dicurahkan atau dibagikan. Jadi *mapalus* dari segi istilah artinya saling mencurahkan tenaga dan sumber daya atau saling membagikan apa yang dimiliki masing-masing pihak atau orang. Sebagai sebuah praktik kerja, *mapalus* berarti kerja bersama atau bergiliran dengan kesepakatan-kesepakatan yang diterima bersama untuk menyelesaikan suatu kerja demi tujuan yang diharapkan bersama.

Oleh karena itu, selain menerapkan 5M perlu juga untuk terus mengupayakan *mapalus* sebagai suatu metode kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat dalam tindakan solutif yang dijadikan senjata ampuh dalam peperangan dengan covid-19 secara lebih khusus di Desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.

*Mapalus* yang dimaksud disini ialah saling bekerja sama atau bersinergi untuk menerapkan protokol kesehatan demi mencapai tujuan bersama untuk terhindar dari pandemi covid-19. Saling berkoordinasi dengan seluruh pihak yang terkait apabila ada yang melanggar ketentuan atau aturan yang berlaku di daerah tempat tinggal.

## METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat termasuk metode evaluasi terurai sebagai berikut:

### *Tempat dan Waktu Pengabdian*

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 9 Februari s/d 9 Maret 2021 . Tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.

### *Metode Pengabdian*

Metode dan pengabdian masyarakat di Desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, secara umum digambarkan pada diagram alur penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian Masyarakat**

### *Indikator Keberhasilan*

Yang menjadi indikator keberhasilan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Matungkas adalah:

1. Seluruh perangkat kecamatan Dimembe dan aparat desa Matungkas, Polsek Dimembe dan masyarakat desa Matungkas mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Semua perlengkapan pendukung dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini tersedia lengkap.
3. Agenda pengabdian seperti sosialisasi terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.
4. Seluruh pemateri mempersiapkan dengan baik semua bahan yang digunakan dalam sosialisasi dan seluruh peserta sosialisasi pun memberikan respons yang baik melalui pertanyaan dan pernyataan.
5. Tidak ada kendala selama pelaksanaan pengabdian, semua tetap menerapkan protokol kesehatan.





### ***Metode Evaluasi***





Untuk mengevaluasi seluruh rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini, maka selalu dilakukan diskusi bersama dengan Hukum Tua Desa Matungkas dan aparat desa setiap melaksanakan kegiatan pengabdian untuk meninjau efektivitas penerapan gerakan 5M dan hal-hal apa yang masih perlu terus diupayakan dalam rangkaian kegiatan bermupalus untuk memerangi covid-19.






### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Masyarakat sudah mulai sadar untuk menerapkan 5 M melalui penggunaan masker dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.
2. Anak-anak menjadi lebih mudah mengetahui cara menggunakan masker dengan benar melalui tayangan video di Youtube.
3. Pemuda dan Remaja sebagai agen perubahan di masyarakat sudah mulai muncul kesadaran untuk menerapkan 5 M serta mengedukasi sekeliling mereka tentang 5 M.
4. Terjalin sinergitas antara seluruh aparat penegak hukum, perangkat desa dan seluruh masyarakat Desa Matungkas untuk mewujudkan Kampung Tangguh Covid-19.

**Tabel 1. Kegiatan Pengabdian**

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN GAMBAR
1	Mengantar surat permohonan pelaksanaan KKNT IAKN Manado 2021 di Kantor Kecamatan Dimembe	
2	Melaksanakan audiensi di Kantor Polsek Dimembe sekaligus memohon izin untuk melaksanakan kegiatan KKNT di Desa Matungkas.	
3	Melaksanakan audiensi sekaligus memohon izin dari Ketua Wilayah Dimalak, Pdt. Petrus Pitoy, S.Th untuk melaksanakan KKNT di wilayah Dimalak.	
4	Melaksanakan audiensi kepada Ketua Jemaat GMIM Ruth Matungkas, Pdt. Nova Dowah, M.Th sekaligus memberitahukan kepada jemaat bahwa akan melaksanakan KKNT di Jemaat GMIM Ruth Matungkas kurang lebih 1 bulan.	

5	<p>Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Meily Wagiu, M.Th di Kantor Desa Matungkas sekaligus memberikan edukasi kepada seluruh perangkat desa Matungkas tentang Penerapan 5 M.</p>	
6	<p>Melaksanakan program Sosialisasi Penerapan 5 M kepada Remaja GMIM Ruth Matungkas</p>	
7	<p>Melakukan penyemprotan disinfektan di Gedung Gereja GMIM Ruth Matungkas</p>	
8	<p>Melaksanakan piket di Kantor Desa Matungkas</p>	

9	Membagikan masker kepada para pedagang yang berjualan di wilayah Desa Matungkas	
10	Melaksanakan diskusi bersama Pemuda GMIM Ruth Matungkas dengan tema “Sikap Pemuda GMIM Menyikapi Covid-19”	  
11	Pemberian tindak disiplin kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah	

12	Memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker kepada lansia (lanjut usia)	
13	Melakukan sosialisasi penerapan 5 M sekaligus sosialisasi penerimaan Mahasiswa Baru IAKN Manado di GMIM Ruth Matungkas	
14	Memberikan bantuan APD berupa masker kepada Tukang Ojek	
15	Melaksanakan piket menjaga posko gugus tugas/relawan percepatan pencegahan penanganan Covid-19 di lingkungan Jaga VIII	

16	Melaksanakan Sosialisasi Penerapan 5 M kepada seluruh perangkat desa Matungkas. Pembicara Kepala Puskesmas Tatelu, dr. Stefanus Lembong, S.Ked dan Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Meily Wagu, M.Th	
17	Penyerahan tanda terima kasih berupa Piagam Penghargaan untuk Pemerintah Desa Matungkas	
18	Menyerahkan bantuan APD berupa masker dan handsanitizer, tempat sampah dan baliho ajakan untuk menerapkan 5 M	

Gambar 2. Publikasi Penerapan 5 M melalui WhatsApp, Facebook, Instagram dan Youtube



## **KESIMPULAN**

Pengabdian yang diagendakan bisa terealisasi secara optimal meski dalam keadaan pandemi covid-19 yang membatasi segala aktivitas yang ada. Kerja sama serta dukungan dari seluruh masyarakat maka seluruh rangkaian kegiatan telah terlaksana dengan baik. Pengabdian yang telah dilakukan kepada masyarakat mulai dari pembagian masker, hand sanitizer, seminar edukasi covid-19 dan penyemprotan disinfektan mendapat respon yang positif dari masyarakat khususnya aparat desa matungkas terlebih khusus Hukum Tua Desa Matungkas.

## **REFERENSI**

Suryarandika, Rizky., *Bukan 3M, Epidemiolog Usul Terapkan 5M*, Di akses pada laman, <https://www.republika.co.id/berita/qmibjl423/bukan-3m-epidemiolog-usul-terapkan-5m>.

Hariati, Desi., Instruksi Menag: *Sosialisasikan Penerapan Prokes 5M*, Di akses pada laman <http://itjen.kemenag.go.id/web/instruksi-menag-sosialisasikan-penerapan-prokes-5m>

Ikabun, Yoseph., *Mapalus, Kolaborasi People Power dan Moral Budaya Minahasa*, Di akses pada laman <https://m.liputan6.com/regional/read/3972753/mapalus-kolaborasi-people-power-dan-moral-budaya-minahasa>